

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Peran KH. Muhammad Sholeh dalam mengembangkan Pondok Pesantren At-Tanwir Talun Sumberrejo-Bojonegoro pada Tahun 1954-1992”. Adapun fokus penelitian skripsi ini adalah (1) Bagaimana biografi KH. Muhammad Sholeh? (2) Bagaimana profil Pondok Pesantren At-Tanwir Talun Sumberrejo-Bojonegoro? (3) Bagaimana peran KH. Muhammad Sholeh dalam mengembangkan Pondok Pesantren At-Tanwir Talun Sumberrejo-Bojonegoro pada tahun 1954-1992?

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian sejarah yang meliputi heuristik, kritik, interpretasi, dan historiografi. Untuk dapat memperoleh hasil yang baik pada skripsi ini peneliti melakukan penelusuran berupa dokumen, arsip, serta beberapa literature buku terbitan Pondok Pesantren Attanwir, wawancara dengan keluarga, tokoh masyarakat desa Talun, santri Alumni Pondok Pesantren Attanwir serta melakukan penelusuran baik buku, skripsi, maupun jurnal yang relevan dengan Pondok Pesantren. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan historis deskriptif. Adapun Teori yang digunakan dalam skripsi ini diantaranya adalah teori kepemimpinan Max weber yang meliputi: Otoritas karismatik, Otoritas tradisional, Otoritas legal-rasional. Dari teori tersebut maka KH. Muhammad Sholeh masuk dalam klasifikasi otoritas karismatik serta otoritas legal-rasional.

Hasil penelitian ini dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut: (1) KH. Muhammad Sholeh lahir pada tanggal 20 pebruari 1902 M. Beliau dikenal sebagai seorang yang alim, tawadhu' dan bersahaja serta terampil dan piawai dalam menulis kitab-kitab keagamaan. Beliau juga pernah menjabat sebagai camat. Selain itu, Beliau merupakan pendiri, pengasuh dan pemimpin pondok pesantren At-Tanwir Talun Sumberrejo Bojonegoro, sekaligus orang yang berjasa besar dalam mengembangkan pondok pesantren tersebut. Beliau wafat pada tanggal 26 Juni 1992 M. (2) Pondok Pesantren At-Tanwir terletak di desa Talun, kecamatan Sumberrejo, kabupaten Bojonegoro yang didirikan pada tahun 1933 oleh KH. Muhammad Sholeh. Pondok pesantren ini adalah salah satu pondok pesantren tertua di Bojonegoro yang usianya mencapai 82 tahun dan masih tetap eksis serta berkembang hingga saat ini. Pondok ini telah mengalami beberapa perkembangan yang signifikan baik dalam sistem pembelajaran maupun dalam sarana dan prasarana yang memadai. Seperti misi pondok pesantren pada umumnya, pondok pesantren At-Tanwir juga mengemban misi yang sama yakni dalam rangka mengembangkan dakwah Islam. (3) KH. Muhammad Sholeh sebagai pendiri sekaligus pemimpin dalam pondok pesantren At-Tanwir memiliki peran yang sangat besar bagi kelangsungan hidup pesantren. Beliau telah berhasil mengembangkan pondok pesantren At-Tanwir secara signifikan baik dalam segi pembelajaran, metode pembelajaran maupun sarana prasarana yang dibutuhkan demi kelancaran proses belajar mengajar agar dapat mencetak generasi muda yang berkepribadian baik, kompetitif, dan bermanfaat bagi masyarakat, bangsa dan agama.

ABSTRACT

This thesis entitled "The Role of KH. Muhammad Sholeh in developing At-Tanwir Islamic boarding school Talun Sumberrejo-Bojonegoro Year 1954-1992". The focus of this thesis research is (1) How biography KH. Muhammad Sholeh? (2) What is the profile At-Tanwir Islamic boarding school Talun Sumberrejo-Bojonegoro? (3) How is the role of KH. Muhammad Sholeh in developing At-Tanwir Islamic boarding school Talun Sumberrejo-Bojonegoro in 1954-1992?

In this study the authors use the method of historical research that includes heuristics, criticism, interpretation, and historiography. In order to obtain good results in this paper the researchers conducted a search in the form of documents, archives, as well as some literature books published Attanwir Islamic boarding school, interviews with family, village community leaders Talun, students allumnus Attanwir Islamic boarding school and searches both books, thesis, and journals relevant to Islamic boarding school. The approach used in this research is descriptive historical approach. The theory used in this thesis include Max Weber's theory of leadership which include: Authority charismatic, traditional authorities, legal-rational authority. The theory of the KH. Muhammad Sholeh was classified as a charismatic authority and legal-rational authority.

The results of this study can be concluded as follows: (1) KH. Muhammad Sholeh was born on the 20th of February 1902. He was known as a pious, tawadhu' and unpretentious as well as skilled and proficient in writing religious books. He also served as district head. In addition, he is the founder, caregivers and leaders At-Tanwir Islamic boarding school Talun Sumberrejo Bojonegoro, while the person who made a large contribution in developing the Islamic boarding school. He died on June 26, 1992 M. (2) At-Tanwir Islamic boarding school Talun located in the village, district Sumberrejo, Bojonegoro founded in 1933 by KH. Muhammad Sholeh. The boarding school is one of the oldest boarding school in Bojonegoro whose age reaches 82 years and still exist and grow today. This cottage has undergone some significant developments both in the learning system as well as in facilities and infrastructure. As a mission Islamic boarding school in general, the Islamic boarding school At-Tanwir also carry out the same mission that is in order to develop the message of Islam. (3) KH. Muhammad Sholeh as the founder and leader in the At-Tanwir Islamic boarding school has a very big role for the survival of Islamic boarding school. He has successfully developed a Islamic boarding school At-Tanwir significantly both in terms of learning, teaching methods and the infrastructure necessary for the smooth process of teaching and learning in order to make the younger generation good personality, competitive, and beneficial to society, nation and religion.